



## DESAIN PENELITIAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN

Popy Wulandari Tresna<sup>1</sup>, Bambang Herawan Hayadi<sup>2</sup>, Dicky wahyu saputra<sup>1</sup>, Pina Fitriani<sup>4</sup>,  
Samsuri<sup>5</sup>, Siti Salbiah<sup>6</sup>.

<sup>1,3,4,5,6</sup> Magister Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Teknologi informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten Indonesia

Email: [popytresnawt@gmail.com](mailto:popytresnawt@gmail.com)<sup>1</sup>, [b.herawan.hayadi@gmail.com](mailto:b.herawan.hayadi@gmail.com)<sup>2</sup>, [dickywahyusaputra1894@gmail.com](mailto:dickywahyusaputra1894@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[pinariani060@gmail.com](mailto:pinariani060@gmail.com)<sup>4</sup>, [Samsurikedau@gmail.com](mailto:Samsurikedau@gmail.com)<sup>5</sup>, [sitisalbiah8812@gmail.com](mailto:sitisalbiah8812@gmail.com)<sup>6</sup>.

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara konseptual desain penelitian dalam perspektif pendidikan dan pembelajaran, serta hubungan fungsional antara keduanya. Metode yang digunakan adalah *library research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui penelusuran literatur dari berbagai sumber akademik terpercaya yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa desain penelitian dalam pendidikan berfungsi sebagai fondasi epistemologis yang mengarahkan proses ilmiah secara sistematis, mencakup pendekatan *action research*, *research and development*, serta metode kualitatif dan kuantitatif. Adapun desain penelitian dalam pembelajaran lebih bersifat aplikatif, yakni merancang dan menguji efektivitas proses belajar mengajar secara kontekstual dan terukur. Hubungan antara keduanya bersifat resiprokal dan saling menguatkan, di mana temuan penelitian pendidikan secara langsung memberikan arah bagi perbaikan desain pembelajaran di lapangan. Integrasi teknologi, seperti *artificial intelligence* dan *virtual reality*, juga turut memperluas cakrawala desain penelitian ke arah yang lebih adaptif dan multidisipliner. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman holistik terhadap desain penelitian sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Desain Penelitian, Pendidikan, Pembelajaran, Metode Kualitatif, *Research and Development*

### Abstract

*This study conceptually examines research design from the perspectives of education and learning, as well as the functional relationship between them. The method employed is library research with a descriptive qualitative approach, through literature review from various credible academic sources published between 2021 and 2025. The findings indicate that research design in education serves as an epistemological foundation that systematically directs the scientific process, encompassing approaches such as action research, research and development, and both qualitative and quantitative methods. Meanwhile, research design in learning is more applicative in nature, focusing on designing and testing the effectiveness of teaching and learning processes contextually and measurably. The relationship between the two is reciprocal and mutually reinforcing, where findings from educational research directly inform improvements in instructional design in the field. The integration of technology, such as artificial intelligence and virtual reality, has also broadened the horizon of research design toward a more adaptive and multidisciplinary direction. This study affirms the importance of a holistic understanding of research design as a strategic instrument in continuously improving the quality of education.*

**Keywords:** Research Design, Education, Learning, Qualitative Method, Research and Development

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu

kerangka kerja yang terstruktur dan terencana yang dikenal dengan istilah research design atau desain penelitian. Dalam penelitian pendidikan, identifikasi variabel dan penentuan sumber data merupakan komponen penting dalam menyusun desain penelitian

yang sistematis dan akurat, di mana variabel penelitian menjadi unsur yang diamati dan diukur untuk menghasilkan temuan yang kredibel dan berguna bagi pengembangan ilmu dan praktik pendidikan (Jaya et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa desain penelitian bukan sekadar alat metodologis, melainkan fondasi epistemologis yang menentukan kualitas dan keabsahan temuan ilmiah dalam dunia pendidikan. Memahami jenis-jenis data dalam pendekatan penelitian pendidikan sangat penting karena berkontribusi pada pengembangan kebijakan, metode pengajaran, dan kurikulum yang lebih efektif, di mana data kualitatif menawarkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan konteks belajar, sementara data kuantitatif memungkinkan analisis statistik untuk mengidentifikasi tren dan pola yang lebih luas (Waskito, 2023).

Konsep desain penelitian dalam konteks pendidikan telah berkembang secara signifikan seiring dengan dinamika kebutuhan ilmu pengetahuan. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berkembang pesat dalam studi pendidikan dan ilmu sosial karena menawarkan keunggulan dalam hal objektivitas, pengukuran numerik, dan generalisasi hasil, di mana model penelitian kuantitatif mencakup survei, eksperimen, korelasional, dan kausal-komparatif, masing-masing dengan keunggulan metodologis tersendiri (Ibrahim et al., 2023). Di sisi lain, perkembangan paradigma penelitian kontemporer juga menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif dan mixed methods semakin diakui kedudukannya sebagai instrumen analisis yang mampu menggali dimensi-dimensi yang tidak terjangkau oleh angka semata. Desain penelitian yang digunakan dalam kajian pendidikan, seperti desain penelitian eksploratif deskriptif, mampu mengembangkan usulan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengklasifikasikan prioritas dari setiap indikator berdasarkan hasil survei yang komprehensif (Ardiansyah et al., 2023).

Sementara itu, dalam konteks pembelajaran (learning), desain penelitian memainkan peran strategis yang tidak kalah pentingnya. Desain pembelajaran merupakan proses untuk menentukan metode pembelajaran apa yang paling baik untuk dilaksanakan agar timbul perubahan pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa ke arah yang dikehendaki, sehingga manfaat desain pembelajaran ialah agar arah dan tujuan pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas, membantu pendidik untuk berpikir secara terstruktur, serta memaksimalkan segala potensi dan sumber daya yang ada (Ardyan et al., 2023). Hal ini mempertegas bahwa desain penelitian dalam pembelajaran bukan sekadar pemenuhan prosedur akademis, melainkan instrumen nyata dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru memberikan dampak pada proses pembelajaran, sehingga strategi yang terpilih hendaknya dipertimbangkan dengan baik karena harus lentur sesuai dengan kebutuhan kelas dan materi yang sedang disampaikan, dan menguasai berbagai strategi pembelajaran merupakan salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah selama proses pembelajaran berlangsung (Husnaeni & Munfiatik, 2024).

Hubungan antara desain penelitian dalam pendidikan dan dalam pembelajaran sesungguhnya bersifat komplementer dan saling menguatkan. Desain pembelajaran memainkan peran penting dalam menyusun komponen pembelajaran secara terintegrasi, seperti tujuan, materi ajar, strategi pembelajaran, dan alat evaluasi, untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga desain pembelajaran yang baik dapat berkontribusi secara substansial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar (Hastutie & Ramli, 2024). Artinya, temuan-temuan dari penelitian pendidikan secara langsung menginformasikan perbaikan dalam rancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Model-model

desain pembelajaran, seperti Dick and Carey, melibatkan langkah-langkah yang mencakup identifikasi kebutuhan peserta didik, perumusan tujuan, penyusunan strategi pembelajaran, hingga pelaksanaan evaluasi secara terstruktur, terukur, dan efektif, sehingga setiap model desain sistem pembelajaran memiliki keunikan dan perbedaan dalam langkah-langkah serta prosedur yang digunakan (Rahmat, 2025)

Dalam era *Society 5.0* dan perkembangan teknologi yang pesat, urgensi desain penelitian yang adaptif semakin terasa. Melalui penelitian kepustakaan, berbagai referensi akademik dianalisis untuk menggali konsep dasar penelitian pendidikan, perannya dalam pengembangan ilmu, serta bagaimana penelitian beradaptasi dengan kemajuan teknologi, sekaligus menjelaskan bagaimana penelitian pendidikan membantu meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah, baik dalam memahami permasalahan, mengevaluasi informasi secara kritis, maupun menghasilkan gagasan inovatif. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai desain penelitian dalam dua perspektif utama, yakni pendidikan dan pembelajaran, serta keterkaitan keduanya, menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dilakukan. Penting bagi institusi untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pembelajaran, termasuk pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik, peningkatan aksesibilitas sumber daya, serta pelatihan yang memadai bagi pendidik dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang efektif di era digital (Sari & Asmendri, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini berupaya menelaah secara komprehensif konsep desain penelitian dalam pendidikan, konsep desain penelitian dalam pembelajaran, serta hubungan fungsional antara keduanya sebagai satu kesatuan ilmiah yang utuh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat kebutuhan akademis yang nyata untuk mengkaji lebih dalam tentang kerangka konseptual desain penelitian, baik

dalam dimensi pendidikan maupun pembelajaran. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana konsep desain penelitian dalam pendidikan dipahami dan diterapkan secara sistematis dalam menghasilkan temuan ilmiah yang valid dan reliabel? (2) Bagaimana konsep desain penelitian dalam pembelajaran dirancang dan diimplementasikan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, terstruktur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran? (3) Bagaimana hubungan fungsional antara desain penelitian dalam pendidikan dan desain penelitian dalam pembelajaran sebagai dua entitas yang saling berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan secara holistik?

Penelitian ini disusun dengan tiga tujuan utama yang saling berkaitan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep desain penelitian dalam pendidikan secara mendalam, mencakup berbagai pendekatan, jenis, serta tahapan metodologis yang digunakan dalam menghasilkan pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan konsep desain penelitian dalam pembelajaran, meliputi model-model instructional design yang relevan serta peranannya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara desain penelitian dalam pendidikan dan dalam pembelajaran, sehingga dapat dirumuskan suatu pemahaman integratif yang menggambarkan keterkaitan keduanya sebagai pilar dalam pengembangan ilmu pendidikan yang komprehensif.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang luas, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya body of knowledge dalam bidang metodologi penelitian pendidikan dan desain pembelajaran, serta menjadi referensi

akademis yang dapat digunakan oleh peneliti, akademisi, dan mahasiswa dalam menyusun kerangka penelitian yang lebih sistematis dan terukur. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan konseptual bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang program pembelajaran yang berbasis bukti (evidence-based learning), sehingga proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, bagi para pemangku kebijakan pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan budaya penelitian di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal, demi terwujudnya ekosistem pendidikan yang dinamis, inovatif, dan berkelanjutan.

## DESAIN PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis library research atau penelitian kepustakaan. Pilihan terhadap metode ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakteristik permasalahan yang dikaji, yaitu konsep desain penelitian dalam pendidikan dan pembelajaran yang bersifat konseptual, teoritis, dan memerlukan pendalaman makna secara holistik. Penelitian kepustakaan tergolong sebagai upaya untuk memperoleh bukti atau mengembangkan kajian sebelumnya melalui kegiatan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data atau informasi secara hati-hati, sistematis, dan sabar, dengan sajian hasil penelitian yang sebagian besar berbentuk verbal atau naratif, bukan angka (Pandiangan & Albina, 2025). Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan untuk memetakan dan mensintesis berbagai gagasan konseptual yang tersebar dalam literatur ilmiah mutakhir terkait desain penelitian (Adlini et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi buku-buku referensi,

artikel jurnal ilmiah tahun 2021 sampai dengan 2025, dan dokumen akademik yang secara langsung membahas tema desain penelitian dalam pendidikan maupun pembelajaran. Adapun sumber data sekunder mencakup artikel pendukung, prosiding, dan karya ilmiah lain yang relevan dan memperkuat analisis. Dengan pencarian Kata Kunci Pencarian Jurnal: (Bahasa Indonesia): desain penelitian, metode kualitatif, penelitian kepustakaan, pendidikan, pembelajaran (Bahasa Inggris): research design, qualitative method, library research, education, learning

Teknik kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, menganalisis, dan mendokumentasikan berbagai literatur yang berkaitan dengan topik bahasan, kemudian disaring dan diorganisasikan dalam suatu kerangka teori yang koheren, di mana proses ini juga mencakup penentuan kata kunci, pencarian sumber informasi yang sesuai, evaluasi validitas dan relevansi sumber, hingga penyimpulan hasil penelitian (Sutriyanti & Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini, penelusuran literatur dilakukan melalui pangkalan data daring seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal nasional terakreditasi, dengan rentang publikasi tahun 2021 hingga 2026.

Proses analisis data dilaksanakan melalui tiga tahapan yang saling berkesinambungan. Pertama, tahap data reduction yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan dari berbagai sumber yang telah terkumpul. Kedua, tahap data display yaitu penyajian data secara terorganisir dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Ketiga, tahap conclusion drawing yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil sintesis seluruh literatur yang dikaji. Pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan dipilih karena penelitian ini berfokus pada penelaahan konseptual dan hasil penelitian terdahulu, di mana data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan cara menguraikan dan menafsirkan fenomena yang

dikaji, kemudian disintesis untuk melihat hubungan antar konsep secara mendalam (Syamsuddin, 2021).

Guna menjamin keabsahan (validity) data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari satu sumber dengan sumber-sumber lain yang relevan. Seluruh literatur yang digunakan juga melewati tahap seleksi ketat berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas penulis, dan kemutakhiran tahun terbit. Tahap analisis dan interpretasi data dalam penelitian kepustakaan mencakup kegiatan menilai validitas, keandalan, dan relevansi sumber untuk menentukan kesesuaiannya dengan topik penelitian, serta memilih data yang benar-benar relevan dan mampu mendukung proposisi ilmiah yang dibangun secara kritis dan mendalam (Pandiangan & Albina, 2025). Melalui keseluruhan prosedur ini, diharapkan hasil kajian dapat memberikan gambaran yang komprehensif, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai konsep desain penelitian dalam pendidikan, desain penelitian dalam pembelajaran, serta hubungan antara keduanya (Taherdoost, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Desain Penelitian dalam Pendidikan

Desain penelitian dalam pendidikan merupakan kerangka sistematis yang menjadi tulang punggung dalam menghasilkan pengetahuan ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep ini menjadi prasyarat mutlak bagi setiap peneliti yang ingin menghasilkan temuan bermakna di bidang pendidikan. Struktur penulisan penelitian pendidikan yang baik harus mengintegrasikan empat elemen utama secara terpadu, yakni landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian; namun dalam praktiknya, banyak proposal penelitian pendidikan yang belum mampu

mengintegrasikan keempat elemen tersebut secara optimal, sehingga menyebabkan lemahnya alur penalaran ilmiah dan kualitas akademik yang tidak mencerminkan standar penelitian yang ketat (Hanifah et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan urgensi pemahaman konseptual yang holistik terhadap desain penelitian sejak awal proses perencanaan.

Salah satu varian desain penelitian yang relevan dalam konteks pendidikan adalah action research atau penelitian tindakan kelas. Desain ini merupakan upaya praktis dari guru, praktisi, maupun peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas secara berkelanjutan, di mana prinsip-prinsip utamanya mencakup pelaksanaan dalam lingkungan alamiah, kesadaran diri terhadap perbaikan kinerja, serta perencanaan yang mengikuti prinsip SMART sebagai panduan tindakan yang terukur dan terarah (Putri et al., 2023). Varian lain yang tidak kalah penting adalah research and development (R&D), yaitu pendekatan yang bertujuan menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk pendidikan; berbagai model R&D seperti Sugiyono, Borg and Gall, 4D, dan ADDIE telah banyak diterapkan dalam penelitian pendidikan Islam maupun pendidikan pada umumnya, dengan masing-masing model memiliki keunggulan dan keterbatasan tersendiri (Sumiati et al., 2024). Keberagaman pendekatan ini mencerminkan kekayaan metodologis dalam desain penelitian pendidikan yang terus berkembang sesuai kebutuhan zaman.

Dari perspektif yang lebih luas, desain penelitian dalam pendidikan juga mencakup pemilihan metode pengumpulan data yang tepat. Buku *Research Methods in Library and Information Science* menegaskan bahwa desain penelitian yang komprehensif harus mencakup prinsip-prinsip ilmiah, teknik pengumpulan data, serta analisis metode kuantitatif dan kualitatif secara proporsional, termasuk pertimbangan terhadap kelebihan dan keterbatasan masing-masing metode agar temuan yang dihasilkan benar-benar akurat

dan kredibel (Connaway & Radford, 2021). Dengan demikian, desain penelitian dalam pendidikan bukan sekadar pilihan teknis, melainkan keputusan epistemologis yang menentukan arah dan kualitas seluruh proses penelitian.

### **Konsep Desain Penelitian dalam Pembelajaran**

Desain penelitian dalam konteks pembelajaran memiliki dimensi yang lebih bersifat aplikatif dan berorientasi pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar secara langsung. Pendekatan kualitatif menjadi salah satu pilihan yang paling sering digunakan dalam menginvestigasi fenomena pembelajaran karena kemampuannya dalam menangkap kedalaman makna, pengalaman, dan konteks yang tidak dapat diungkap oleh data numerik semata. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menerapkan prosedur statistik atau kuantitatif, melainkan pendekatan yang cenderung membiarkan peneliti memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan secara mendalam dan kontekstual, seperti yang diterapkan dalam kajian persiapan pembelajaran di kelas anak usia dini yang mengungkap kompleksitas perencanaan pembelajaran berdasarkan perspektif para pendidik (Pratiwi & Utsman, 2022).

Desain penelitian dalam pembelajaran juga sangat erat kaitannya dengan bagaimana metode pembelajaran itu sendiri dirancang dan diuji efektivitasnya. Metode learning by doing, misalnya, dikaji melalui desain penelitian kualitatif berbasis kajian literatur untuk menunjukkan bagaimana keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar secara spontan dapat mengoptimalkan kualitas belajar, karena siswa pada dasarnya adalah makhluk aktif yang belajar paling efektif ketika dilibatkan secara langsung dalam aktivitas bermakna (Robani et al., 2021). Temuan semacam ini hanya dapat diungkap secara mendalam melalui desain penelitian yang tepat, yang mampu menangkap nuansa keterlibatan, motivasi, dan pengalaman belajar siswa.

Inovasi dalam desain penelitian pembelajaran juga tampak jelas dalam kajian-kajian terkini yang mengeksplorasi integrasi teknologi. Instruktur simulasi pemula di bidang keperawatan yang menggunakan *Generative Artificial Intelligence* dalam perancangan kasus simulasi menunjukkan bahwa teknologi tersebut dipersepsi sebagai alat yang bernilai tinggi dalam meningkatkan efisiensi desain dan mendorong strategi pengajaran yang inovatif, meskipun kekhawatiran terkait ketergantungan berlebihan pada AI, validasi konten, dan pertimbangan etis tetap perlu diatasi secara serius (Liu et al., 2025). Hal ini memperluas cakrawala desain penelitian dalam pembelajaran ke arah yang lebih multidisipliner dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

### **Hubungan Desain Penelitian dalam Pendidikan dan dalam Pembelajaran**

Desain penelitian dalam pendidikan dan dalam pembelajaran sejatinya bukan dua entitas yang berdiri sendiri, melainkan dua sisi dari satu keping mata uang yang saling menopang dan memperkuat. Pendidikan menyediakan landasan teoritis dan filosofis, sementara pembelajaran menjadi arena praktis tempat temuan-temuan penelitian diimplementasikan dan diuji. Buku Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan menegaskan bahwa sajian teoritis dalam penelitian pendidikan harus didasarkan pada karakteristik isi bidang dengan prinsip scaffolding yang terstruktur, sehingga temuan penelitian dapat diterapkan secara kontekstual dalam praktik pembelajaran oleh para pendidik di lapangan (Ulfatin, 2022). Keterkaitan ini menjadikan desain penelitian sebagai jembatan epistemologis antara teori pendidikan dan praktik pembelajaran.

Hubungan tersebut semakin terasa nyata dalam era digitalisasi. Kajian transformasi digital di pendidikan tinggi mengungkap bahwa ruang belajar digital yang efektif lahir dari sinergi antara digitalisasi pendidikan dan digitalisasi subjek kajian, di mana redefinisi peran antara mahasiswa dan dosen memungkinkan bentuk-bentuk pembelajaran

yang lebih dalam dan bermakna, bahkan melampaui batas fisik dan institusional menuju keterlibatan yang lebih luas dengan masyarakat (Bygstad et al., 2022). Temuan ini menegaskan bahwa desain penelitian yang inovatif dalam pendidikan secara langsung melahirkan inovasi desain pembelajaran yang berdampak nyata. Satu bukti konkret tentang eratnya hubungan antara kedua entitas ini terlihat pada studi yang mengeksplorasi persepsi mahasiswa keperawatan terhadap penggunaan virtual reality dalam pembelajaran. Mahasiswa meyakini bahwa teknologi tersebut menawarkan cara belajar yang baru, menyenangkan, inklusif, dan memberdayakan, sekaligus melengkapi pendekatan pengajaran yang sudah ada dan memberikan ruang aman bagi peserta didik untuk berlatih, membuat kesalahan, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah (problem-solving) secara mandiri (Saab et al., 2021). Temuan semacam ini lahir dari desain penelitian yang dirancang dengan baik dalam konteks pendidikan, lalu hasilnya secara langsung menginformasikan perbaikan desain pembelajaran di lapangan. Dengan demikian, hubungan antara desain penelitian dalam pendidikan dan dalam pembelajaran bersifat resiprokal, dinamis, dan terus berkembang seiring dengan tuntutan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan.

**Tabel 1.** Hubungan Fungsional Desain Penelitian dalam Pendidikan dan dalam Pembelajaran

Aspek	Desain Penelitian dalam Pendidikan	Desain Penelitian dalam Pembelajaran	Hubungan/Keterkaitan
Orientasi	Teoritis dan epistemologis	Aplikatif dan praktis	Saling melengkapi antara teori dan praktik
Fungsi Utama	Menghasilkan temuan ilmiah	Merancang dan menguji efektivitas	Temuan pendidikan menginformasikan perbaikan

	yang valid dan reliabel	as proses belajar mengajar	pembelajaran
Prinsip Penyajian	<i>Scaffolding</i> terstruktur berbasis karakteristik bidang	Implementasi kontekstual di lapangan oleh pendidik	Jembatan epistemologis antara teori dan praktik (Ulfatin, 2022)
Peran Teknologi	Mendorong inovasi melalui digitalisasi pendidikan dan subjek kajian	Menciptakan ruang belajar digital yang bermakna dan inklusif	Sinergi digitalisasi melahirkan inovasi desain pembelajaran (Bygstad et al., 2022)
Dampak Nyata	Menghasilkan bukti ilmiah berbasis studi empiris	Meningkatkan pengalaman dan keterlibatan peserta didik	Penelitian <i>virtual reality</i> membuktikan dampak langsung pada pembelajaran (Saab et al., 2021)
Sifat Hubungan	Menyediakan landasan filosofis dan metodologis	Menjadi arena implementasi dan pengujian temuan	Resiprokal, dinamis, dan terus berkembang

Sumber: Ulfatin (2022); Bygstad et al. (2022); Saab et al. (2021)

## KESIMPULAN

Desain penelitian dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan dua entitas yang secara konseptual saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kajian ini menunjukkan bahwa desain penelitian dalam

pendidikan berfungsi sebagai fondasi epistemologis yang menentukan arah, validitas, serta reliabilitas temuan ilmiah, mencakup berbagai pendekatan seperti action research, research and development, kualitatif, maupun kuantitatif. Sementara itu, desain penelitian dalam pembelajaran lebih berorientasi aplikatif, yakni merancang dan menguji efektivitas proses belajar mengajar secara kontekstual. Hubungan keduanya bersifat resiprokal, di mana temuan penelitian pendidikan secara langsung menginformasikan perbaikan desain pembelajaran di lapangan, sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan terus meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kajian ini, para pendidik dan peneliti diharapkan mampu memilih pendekatan desain penelitian yang tepat sesuai konteks permasalahan yang dihadapi, baik dalam ranah pendidikan maupun pembelajaran. Penguatan pemahaman tentang berbagai model desain, seperti instructional design, action research, dan mixed methods, perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkesinambungan. Selain itu, institusi pendidikan sebaiknya mendorong budaya penelitian berbasis bukti (evidence-based practice) sebagai landasan pengambilan keputusan kurikulum. Integrasi teknologi dalam desain penelitian juga perlu dieksplorasi lebih lanjut agar proses pembelajaran semakin adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., Judijanto, L., & Efitra, E. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=A8LmEAAAQBAJ>

Connaway, L. S., & Radford, M. L. (2021). *Research Methods in Library and Information Science*. Bloomsbury Publishing. [https://books.google.co.id/books?id=qY\\_CEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=qY_CEAAAQBAJ)

Husnaeni, H., & Munfiatik, S. (2024). Desain Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 423–426.

Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M., & Nursanty, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=OCW2EAAAQBAJ>

Rahmat. (2025). *Desain Dan Strategi Pembelajaran*. CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=HxJfEQAAQBAJ>

Syamsuddin, N. (2021). Sistem, Model dan Simulasi Pembelajaran. In *Yayasan Penerbit Mubammad Zaini Anggota IKAPI*. penerbitzaini.com

Ulfatin, N. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=kISeEAAAQBAJ>

### Jurnal :

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6, 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Bygstad, B., Øvrelid, E., Ludvigsen, S., & Dæhlen, M. (2022). From dual digitalization to digital learning space: Exploring the digital transformation of higher education. *Computers and Education*, 182(February).  
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104463>
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391–404.  
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>
- Hastutie, G. (2024). Desain Pembelajaran (Model Dick & Carey, Jerold E. Kemp, dkk). *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(1), 41–51.  
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13204>
- Husnaeni, H., & Munfiatik, S. (2024). Desain Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 423–426.
- Jaya, G. P., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 117.  
<https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- Liu, J., Wang, L., He, X., Xia, Y., Gong, X., Wu, R., Li, S., & Wu, L. (2025). Leveraging generative artificial intelligence to enhance ICU novice simulation instructors' case design: A qualitative study. *Clinical Simulation in Nursing*, 105, 101770.  
<https://doi.org/10.1016/j.ecns.2025.101770>
- Pandiangan, D. F., & Albina, M. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730.  
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494>
- Pratiwi, E. S., & Utsman, A. F. (2022). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 232–240.  
<http://dx.doi.org/10.32665/abata.v2i1.881>
- Putri, Y., Nurhuda, A., & Huda, A. A. S. (2023). Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(2), 9–16.  
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.1119>
- Robani, M. E., Rachim, F. A., Febriani, A., & A, E. R. F. (2021). Metode Learning By Doing Dalam Mengoptimalkan Kualitas Belajar Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 24–30.  
<https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7961>
- Saab, M. M., Hegarty, J., Murphy, D., & Landers, M. (2021). Incorporating virtual reality in nurse education: A qualitative study of nursing students' perspectives. *Nurse Education Today*, 105(June), 105045.  
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105045>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA*, 6(1), 52.  
<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sumiati, S., Hermina, D., & Salabi, A. (2024). Rancangan Penelitian dan Pengembangan (R & D) Pendidikan Agama Islam. *Fikruna*, 6(1), 1–21.  
<https://doi.org/10.56489/fik.v6i1.134>
- Sutriyanti, & Muspawi, M. (2024). Jenis-Jenis Data Dalam Ilmu Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(4), 195–204.  
<https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.281>

- Taherdoost, H. (2023). Towards Nuts and Bolts of Conducting Literature Review: A Typology of Literature Review. *Electronics (Switzerland)*, 12(4), 20–21. <https://doi.org/10.3390/electronics12040800>
- Waskito, T. (2023). Institusionalisasi pemikiran pendidikan Mohammad Natsir ke dalam lembaga Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 285–303. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>